



Penerapan Metode Iqra Dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Abdul Malik Iskandar¹, Syamsu K², Haslinda B. Anriani³, Muhammad Masdar⁴

1. Pendidikan Sosiologi, Universitas Mega Rezky Makassar, Indonesia – abdulmalikiskandar00@gmail.com
2. Sosiologi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia – syamsukamaruddin@gmail.com
3. Sosiologi, FISIP Universitas Tadulako, Palu, Indonesia – linda.andriani@gmail.com
4. PPkn, STKIP Cokroaminoto, Pinrang, Indonesia – masdar.salurindu@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel
Diterima April 2021
Disetujui Mei 2021
Dipublikasi Mei 2021

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode iqra dalam pembelajaran Al-Quran di sebuah TPA di kota Makassar. Metode iqra merupakan salah satu metode membaca yang sangat mudah dan menarik minat banyak pengajar untuk menerapkannya di kelompok santri. Metode pengabdian ini adalah menerapkan metode tersebut dalam pengajaran dan melihat kecepatan santri mengetahui huruf dibandingkan dengan metode lain. Hasil pengabdian ini diperoleh sebagai berikut: metode iqra ini membuat santri lebih cepat membaca Al-Quran dibandingkan metode yang lain karena santri lebih belajar sambil menyanyi dan bacaan tetap bagus sesuai penyebutan. Rekomendasi pengabdian ini adalah metode iqra lebih sesuai dengan usia pemula anak belajar al-quran yang penuh dengan permainan dan enjoy melaksanakannya.

Kata Kunci:

Metode iqra, pengajian, implementasi

Keywords:

Iqra methode, recitation, impementation

Abstract

This article aims to describe the iqra method in learning the Koran at a TPA in Makassar city. The Iqra method is a very easy reading method and attracts the interest of many teachers to apply it in the santri group. This dedication method is to apply the method in teaching and see the speed at which students know letters compared to other methods. The results of this service are obtained as follows: this iqra method makes students read the Koran faster than other methods because students learn more while singing and reading is still good according to the name. The recommendation for this service is that the Iqra method is more suitable for the beginner age of children learning the Koran which is full of games and enjoys doing it.

Alamat Koresponden:

Universitas Megarezky, Makassar,
Indonesia
Email: Abdulmalikiskandar00@gmail.com

e-ISSN: 2742-9342

PENDAHULUAN

Al-Quran adalah kitab suci agama Islam yang memiliki bahasa yang indah dan sangat puitis. Ia sangat kaya dengan makna dan memerlukan pemahaman yang dalam dan luas untuk memaknainya (Rahman, 2021) (Lubis, 2020). Untuk membacanya pun membutuhkan irama tersendiri yang berbeda dengan kebanyakan dan bila bacaannya berbeda maka terjemahan dan pengertiannya pun berbeda. Membaca Alquran adalah pengejawantahan tugas individu manusia (Mujiono, 2013).

Dalam UUD 45 juga dijelaskan tentang mencerdaskan kehidupan bangsa yang dalam pengertiannya membaca Al-quran adalah salah satu upaya membangun kecerdasan paripurna yang mencakup iman dan taqwa sehingga segala upaya untuk itu harus didukung secara maksimal (Aristyasari & Azhar, 2022). Oleh karena itu peraturan perundang-undangan tersebut perlu pengejawantahan lebih jauh dalam bentuk peraturan yang lebih operasional.

Tujuan pendidikan nasional mengamanatkan pencapaian-pencapaian praktis pendidikan harus dibarengi dengan pembacaan Al-quran. Capaian-capaian pendidikan menunjukkan kualitas pendidikan Al-quran yang secara rasional di programkan dalam tahapan-tahapan terencana.

Di lembaga-lembaga pengajian, al-quran diajarkan pada semua umur. Pengajaran membaca Al-quran mempergunakan beragam metode yang cocok dan dianggap mudah diikuti oleh masing-masing santri dan mudah diajarkan oleh guru mengaji masing-masing serta ketersediaan sarannya. Ada santri yang cepat paham dan ada yang lambat mengikuti pengajaran gurunya, apalagi bila metodenya kurang tepat sebagaimana pengajaran tradisional. Dalam pengajaran modern dikenal berbagai macam metode membaca al-quran di antaranya metode ummi dan metode iqra. Kedua metode ini masing-masing tepat diterapkan dalam pengajaran tetapi pada beberapa pengajaran sangat tidak tepat (et al., 2021).

Beberapa penelitian dan pengabdian metode iqra dalam pembelajaran al-quran telah dilakukan antara lain : Sauri dkk, (2021) yang berjudul "Implementasi metode iqra dalam pembelajaran Al-quran di TPQ Dusun Lelonggek Desa Sungalangu" yang menyatakan bahwa Metode

iqra merupakan sebuah inovasi metode pembelajaran yang efektif dan signifikan terhadap upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran pada anak-anak di dusun Lalonggek (Sauri et al., 2021). Penelitian lain oleh Masrikah dkk, (2021) yang berjudul Implementasi Metode Iqra" Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan" menemukan bahwa penerapan metode iqro' di Madrasah Awaliyyah "Al-Ikhlas" dusun Bendosukun sudah cukup baik hal ini ditunjukkan dengan adanya semangat serta antusias para santri dalam pembelajaran Al-Qur'an metode iqro' ini (Masrikah & Rusdiana, 2021). Penelitian lain oleh Fatkiyah (2019) tentang "Implementasi Metode Iqra' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Aktifitas Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus di Kelas II SD Negeri 2 Wates Kulon Progo Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019) yang menemukan bahwa metode iqra berpengaruh positive terhadap (Fatkiyah, 2019) kemampuan membaca Alquran siswa. Adapun pengabdian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut: (i) apakah mudah penerapan metode iqra belajar mengaji (ii) apakah anda senang belajar dengan menggunakan metode iqra?

METODE

Pengabdian ini bersifat implementatif di lapangan. Pengabdian ini dilaksanakan di TPA Al-Fiqih Sudiang Makassar. TPA ini terdiri atas 120 santri dan 2 orang pengelola. Pengabdian ini memilih 50 orang santri sebagai responden khusus kelas sore.

Pelaksanaannya adalah para santri ditunjukkan caranya membaca Al-quran dengan metode iqra setelah itu mereka disuruh mengulangi sebuah bacaan Al-quran dengan metode yang sama (Ulfah et al., 2019). Hasil bacaan inilah yang dijadikan ukuran dalam menentukan mudah tidaknya belajar metode iqra dan nyaman tidaknya mereka dengan metode itu (Siregar, 2018).

Metode ini diawali dengan pemberitahuan kepada para santri tentang pembelajaran metode baru yang disebut metode iqra (Pujiwidodo, 2016). Metode ini diperkenalkan duluan kepada santri dan santri akan diajar oleh asing-masing pengajar hingga mereka bisa mengikutinya sesuai yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pengabdian yang diperoleh dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Kemudahan metode iqra

Hal ini berkaitan tidak adanya kesulitan-kesulitan baik dalam instruksi maupun penyebutan huruf ketika santri diminta untuk melafalkan huruf hijaiyah. Dalam pelaksanaannya, santri menganggap bahwa huruf hijaiyah dengan metode iqra termasuk memudahkan mereka. Bahkan beberapa di antara mereka yang sebelumnya kesulitan untuk mengucapkannya sangat terbantu oleh metode iqra tersebut.

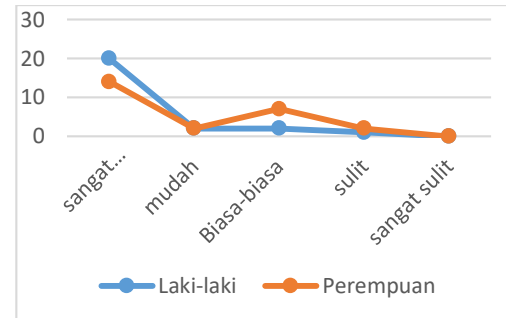
Hal tersebut juga didukung oleh kejelasan informasi dan intruksi yang diberikan oleh para ustadz dan ustadzah sangat mengajar mereka.



Gambar 1. Salah seorang ustadz memperkenalkan metode iqra
Penerapan metode iqra ini sebagai berikut: pertama, ustadz dan ustadzah memperkenalkan metode iqra dan mempraktekannya. Kedua, ustadz dan ustadzah mengulangi bacaan tersebut lalu santri mengikutinya hingga tercapai standar bacaan yang diinginkan. Hal itu dilakukan di kelas besar. Ketiga, siswa di kelas kecil memperoleh giliran perorang membaca dengan metode iqra sampai benar. Keempat, penilaian benar tidaknya bacaan santri dikoreksi secara individu oleh ustadz dan ustadzah.

Hasil penelitian diperoleh bahwa semua santri merasa mudah dalam mempelajari metode iqra dengan rincian, 20 sangat mudah, masing-masing 2 menyatakan

mudah dan 1 orang menyatakan biasa-biasa untuk laki-laki. Terdapat 14 orang santri perempuan menyatakan sangat mudah, 7 orang menyatakan mudah dan 1 orang menyatakan biasa-biasa.



Bagan 1. Tingkat kemudahan santri dalam belajar metode iqra

Bagan 1 di atas menggambarkan bahwa semua santri memiliki kemudahan dalam belajar metode iqra karena metodenya mudah dipelajari dan gurunya memberikan petunjuk dengan mudah.

b. Kenyamanan Belajar Metode Iqra

Kemudahan belajar metode iqra dibarengi dengan kenyamanan belajar. Meskipun demikian hal tersebut bukanlah sebab akibat, di mana kemudahan tidaklah menjadi sebab kenyamanan.

Dalam pembelajaran metode iqra di TPA Al-Fiqih para santri selain mudah belajar juga nyaman belajar. Kenyamanan tersebut dirasakan dalam hal mereka tidak merasa tertekan dalam belajar dan mereka harus mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar.



Gambar 2. Pengajaran perorang metode iqra

Dalam menentukan tingkat kenyamanan belajar santri, ada beberapa hal yang harus dijadikan pertimbangan antara lain: perasaan bebas dan tidak tertekan santri

dalam berekspresi, tidak canggung dan takut dalam berbuat sesuatu.

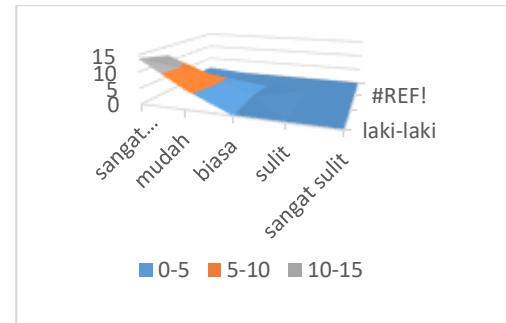
Dalam berbuat kesalahan seperti salah baca ataupun salah berbuat santri tidak merasa terbebani sehingga mereka tidak mau melakukan apapun. Mereka justru harus berbuat sesuatu dan kesalahan yang pernah mereka lakukan tetap membuat mereka hati-hati untuk tidak mengulangnya kembali. Ustadz dan ustadzah pun dalam mendidik santrinya selalu memberikan motivasi dan semangat agar kesalahan yang mereka perbuat tidak menjadikan mereka memiliki mental blok atau kendala internal yang dapat mengganggu kreativitas mereka. Oleh karena itu ada perasaan merdeka dan perasaan merasa dihargai para santri TPA Al-Fiqih di Sudiang.



Gambar 3. Pengajaran metode iqra di kelas besar.

Hal yang menarik dalam pengajaran metode iqra santri diajar berdasarkan tingkatan umur dan kelas mereka. Mereka yang berada pada tingkat dasar kemampuan membacanya baru sebatas mengenal huruf. Sementara yang bisa mengenal huruf ditempatkan di kelas yang lebih tinggi dan diajar oleh kakak-kakak mereka.

Dalam belajar mereka juga diiringi dengan bermain-main, hal ini membuat santri lebih rileks dan nyaman belajar. Ini sesuai dengan prinsip pembelajaran anak yang lebih banyak menekankan pada belajar sambil bermain karena metode ini sesuai kondisi otak anak yang lebih banyak menggunakan otak kanan sehingga santri tidak pernah terbebani dengan materi pelajaran seperti halnya otak kanan.



Bagan 2. Tingkat kenyamanan anak belajar metode iqra.

Bagan 2 di atas menggambarkan kenyamanan santri belajar sebagai berikut: dari 20 santri laki-laki 14 orang menyatakan sangat nyaman dan 6 orang menyatakan nyaman. Demikian halnya dengan santri perempuan, dari 30 santri perempuan 23 orang mengaku sangat nyaman dan 3 orang mengaku nyaman dalam belajar metode iqra. Dengan demikian semua santri 50 orang sangat nyaman belajar metode iqra dan tidak ada satupun yang mengaku tidak nyaman, penyebabnya adalah mereka diajar oleh kakak mereka yang umurnya tidak beda jauh dengan mereka sehingga secara psikis dan alam pikiran mereka juga masih sering bermain-main. Selain itu, usia tersebut membuat para santri tidak sungkan kepada para pengajar mereka tapi mereka tetap menghormatinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pengabdian ini adalah sebagai berikut: dalam pengajaran metode iqra, tingkat kemudahan santri dipengaruhi mempelajari metode iqra oleh metode pengajaran itu sendiri dan instruksi yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah kepada para santri sehingga santri dengan mudah memahami perintah tersebut. Faktor yang memudahkan pengajaran metode iqra antara lain: umur yang tidak berbeda jauh antara santri dengan pengajar, sehingga santri bisa dengan rileks dan tanpa sungkan berbuat kreatif, namun tetap menghormati pengajarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tak terhingga kepada siapa saja yang telah berkontribusi atas pelaksanaan pengabdian ini, penulisan pengabdian ini sejak awal sampai selesai. Terkhusus kepada santri dan santriwati TPA Al-Fiqih Sudiang Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristyasari, Y. F., & Azhar, C. (2022). Model Pendidikan Qur'ani dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 5(1), 111. <https://doi.org/10.22373/jie.v5i1.10721>
- Elkarimah, M. F., & Sutisna, U. (2021). Pendampingan pengajaran Metode Iqro' untuk guru-guru di TPA Hayatinnur Tambun Selatan Bekasi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 178–184. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4059>
- Fatkiyah, F. (2019). Implementasi Metode Iqra' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Aktifitas Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus di Kelas II SD Negeri 2 Wates Kulon Progo Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. *El-Tarbawi*, 12(1), 93–110. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol12.is1.art7>
- Lubis, S. (2020). Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif pada Pendidikan Dasar SD/MI). *MUBTADA : Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar*, 03, 64–82.
- Masrikah, A., & Rusdiana, F. K. (2021). Implementasi Metode Iqra' dalam Pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlas Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 142–149. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v2i3.2035
- Mujiono. (2013). Manusia Berkualitas Menurut Al - Qur'an. *Hermeunetik*, 7(2), 357–388.
- Pujiwidodo, D. (2016). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BACA-TULIS AL-QUR'AN (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong). *Inteligensia*, III(2), 2016.
- Rahman, M. A. (2021). Nuansa Sastra Dalam Pendidikan Islam. *Mozaic Nusantara*, 7(1), 6. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v7i1>
- Sauri, S., Hapsah, S. H., Amri, N., Jumad, A., Najwa, S., Latifaturrahmaniah, L., & Sakrani, A. (2021). Implementasi Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di Tpq Dusun Lelonggek Desa Suntalangu. *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(01), 54–61. <https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i01.200>
- Siregar, I. (2018). Penerapan Metode iqro' dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan membaca Al- Qur'an murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok Oleh: Ihsan Siregar (Dosen Prodi PGMI, Fakultas Agama Islam, UMTS). *Al-Muaddib*, 3(1), 1–28.
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>